# **BAB V**

#### **PENUTUP**

# A. SIMPULAN

Simpulan yang bisa didapat dari penelitian ini adalah:

- CV. Dfresh adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Selain menyediakan jasa sewa kamar, CV. Dfresh juga menyediakan restoran yang digunakan untuk makan atau minum tamu. Penerimaan kas yang diperoleh CV. Dfresh adalah dari penjualan sewa kamar dan restoran
- 2. Pengendalian dokumen yang ada pada perusahaan sudah cukup efektif. Sebagian besar transaksi yang terjadi telah didokumentasikan dengan baik, mulai dari tamu reservasi hingga *check out*. Dokumen yang digunakan seperti *advance deposit, guest bill, registration form, summary front office cash receipt*. Bagian *front office* tidak memerlukan pengarsipan dokumen, agar tidak terjadi pemborosan suplies perusahaan.
- 3. Adanya perangkapan fungsi pada fungsi penerimaan kas dan fungsi pencatatan dimana bagian *Front office* merangkap sebagai fungsi *cashier* dan fungsi *general manager* merangkap sebagai fungsi *chief accountig*. Perangkapan fungsi pada pengeluaran kas terjadi pada bagaian accounting yang merangakap sebagai fungsi kas.
- 4. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai tidak langsung disetorkan ke bank pada hari yang sama. Hal ini dapat mengakibatkan jumlah kas yang diterima tidak sesuai dengan jumlah kas yang ada di bank.

- Kurang adanya pengawasan dan kontrol dari pihak managemen kepada masing-masing departemen yang ada di perusahaan.
- 6. Pada sistem pengeluaran kas tidak adanya pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

# **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa masalah yang terungkap.

Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- Menambah jumlah karyawan agar tidak terjadi perangkapan fungsi-fungsi yang tidak seharusnya digabung. Fungsi pemegang kas sebaiknya dipisah dengan fungsi pencatatan.
- 2. Menerapkan praktik penyetoran kas ke bank pada akhir hari sehingga tidak ada kas yang dibiarkan tersimpan dalam bentuk kas untuk kepentingan pengendalian intern.
- 3. Pihak manajemen sebaiknya lebih sering melakukan pengawasan secara mendadak kepada tiap-tiap bagian.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1.

  Yogyakarta: Andi.
- Baridwan, Zaki. 1980. Akuntansi Intermediate Edisi 7. Yogyakarta: BPFE
- Daranatha, S. 2009. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1992. Pengantar Bisnis Edisi Empat . Yogyakarta: BPFE.
- Hall, A. James. 2011. Accounting Information Systems: Sistem Informasi

  Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba 4.
- Niswonger, Warren, Reeve, Fees, 2000. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi 19, Penerjemah: Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan, Jilid I, Erlangga, Jakarta.
- Oktora, Fahri Eka dan Winston Pontoh. 2013. Analisis Hubungan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Atas Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. Jurnal Accountability Vol. 2 No. 1.
- Sutabri, Tata. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Teguh Wahyono. 2004. Sistem Informasi (Konsep dasar analisa desain dan Informasi). Yogyakarta. Graha Ilmu.

# PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Wijaya. 2010. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sebagai Pengendalian Intern Penjualan Kredit PT Karya Niaga Bersama Malang. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Yuli, Apriani. 2004. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Haji Jakarta*. Skripsi Sarjana Universitas Negri Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta.

